KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar POM di Pontianak adalah salah satu entitas di bawah Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar POM di Pontianak mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar POM di Pontianak. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pontianak, 26 Januari 2023
Kepala Balai Besar POM
di Pontianak

Fauzi Ferdiansyah, S.Si., Apt
NIP. 19800114 200501 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar 1
Daftar Isi 2
Pernyataan Tanggung Jawab 3
Ringkasan 4
I. Laporan Realisasi Anggaran 6
II. Neraca 7
III. Laporan Operasional 8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas 9
V. Catatan atas Laporan Keuangan 10
A. Penjelasan Umum 10
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran 29
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca 47
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional 63
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas 73
F. Pengungkapan Penting Lainnya 77
VI. Lampiran dan Daftar
A. Neraca Percobaan Akrual
B. Neraca Percobaan Kas
C. Neraca
D. Laporan Operasional
E. Laporan Perubahan Ekuitas
F. Laporan Realisasi Anggaran
G. Laporan Realisasi Belanja
H. Laporan Realisasi Belanja COVID-19
I. Laporan Realisasi Pendapatan
J. Laporan Pertanggungjawaban Bendahara
K. Laporan Barang Milik Negara
L. Hasil Rekonsiliasi SAKTI – SPAN
M. Memo Penyesuaian

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK
JL. Dr. SOEDARSO, PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT
TELEPON (0561)737720, FAXIMILE (0561) 572417

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar POM di Pontianak *(Unaudited)* Tahun 2022 yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pontianak, 26 Januari 2023
Kepala Balai Besar POM
di Pontianak

Fauzi Ferdiansyah, S.Si., Apt
NIP. 19800114 200501 1 001

Laporan Keuangan Balai Besar POM di Pontianak per 31 Desember 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp824.383.240,00 atau mencapai 114 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp725.890.000,00.

Realisasi Belanja Negara untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.870.531.63200 atau mencapai 100 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp24.972.915.000,00.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp48.660.556.140,00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp4.228.889.062,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp44.381.285.828,00 dan Aset Lainnya sebesar Rp50.381.250,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp77.553.268,00 dan Rp48.583.002.872,00. Sehingga jumlah Kewajiban dan Ekuitas Rp48.660.556.140,00.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah Rp748.884.806,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp29.394.571.773,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp28.645.686.967,00. Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar Rp32.365.341,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp28.678.052.308,00.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp53.420.459.653,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp28.678.052.308,00 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp23.840.595.527,00 sehingga Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp48.583.002.872,00.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode berakhir pada 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022			%	31 Desember 2021
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DIATAS (DIBAWAH)		REALISASI
PENDAPATAN	B.1					
Penerimaan Negara Bukan Pajak		725,890,000	824,383,240	98,493,240	113.57	94,926,540
JUMLAH PENDAPATAN		**725,890,000**	**824,383,240**	**98,493,240**	**113.57**	**94,926,540**
BELANJA	B.2					
Belanja Pegawai	B.3	10,749,019,000	10,738,086,430	(10,932,570)	99.90	11,251,799,840
Belanja Barang	B.4	12,229,112,000	12,139,902,247	(89,209,753)	99.27	11,322,689,690
Belanja Modal	B.5	1,994,784,000	1,992,542,955	(2,241,045)	99.89	5,932,855,698
JUMLAH BELANJA		**24,972,915,000**	**24,870,531,632**	**(102,383,368)**	**99.59**	**28,507,345,228**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Belanja Dibayar Dimuka	C.1.1	89,808,219	91,666,339
Persediaan	C.1.2	4,139,080,843	5,308,116,979
Jumlah Aset Lancar		**4,228,889,062**	**5,399,783,318**
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	16,113,094,000	16,113,094,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	69,954,528,762	69,144,871,415
Gedung dan Bangunan	C.2.3	11,711,814,500	11,773,819,151
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	602,062,950	602,062,950
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	157,390,505	157,390,505
Akumulasi Penyusutan		(54,157,604,889)	(49,775,768,018)
Jumlah Aset Tetap		**44,381,285,828**	**48,015,470,003**
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.3	111,150,000	141,950,000
Aset Lain-Lain	C.3.1	340,769,077	340,769,077
Akumulasi Penyusutan/ Amortusasi Aset Lainnya	C.3.2	(401,537,827)	(334,719,077)
Jumlah Aset Lainnya		**50,381,250**	**148,000,000**
JUMLAH ASET		**48,660,556,140**	**53,563,253,321**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	77,553,268	95,812,418
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**77,553,268**	**95,812,418**
JUMLAH KEWAJIBAN		**77,553,268**	**95,812,418**
EKUITAS			
Ekuitas	C.5	48,583,002,872	53,420,459,653
JUMLAH EKUITAS		**48,583,002,872**	**53,420,459,653**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**48,660,556,140**	**53,516,272,071**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	748,884,806	-
JUMLAH PENDAPATAN		**748,884,806**	**-**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	10,713,959,630	11,223,447,024
Beban Persediaan	D.3	2,572,608,834	1,177,150,448
Beban Barang dan Jasa	D.4	4,918,090,015	5,501,496,245
Beban Pemeliharaan	D.5	1,736,157,837	1,307,918,053
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4,021,285,643	3,250,147,489
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	5,432,469,814	5,239,421,970
JUMLAH BEBAN		**29,394,571,773**	**27,699,581,229**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(28,645,686,967)**	**(27,699,581,229)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	75,132,000	73,561,000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Jumlah Surplus Pelepasan Aset Non Lancar		**75,132,000**	**73,561,000**
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	366,434	21,365,540
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		107,863,775	-
Jumlah Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(107,497,341)	21,365,540
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.10	**(32,365,341)**	**94,926,540**
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		**(28,678,052,308)**	**(27,604,654,689)**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1	53,420,459,653	52,500,018,735
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	**(28,678,052,308)**	**(27,604,654,689)**
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	**(9,188,486)**
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR			-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN			-
JUMLAH			-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E 3.6	**23,840,595,527**	**28,534,284,093**
EKUITAS AKHIR	E 3.7	**48,583,002,872**	**53,420,459,653**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar POM di Pontianak

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai:

Pasal 33

(1) Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk unit pelaksana teknis.

(2) Unit pelaksana teknis dipimpin oleh kepala unit pelaksana teknis.

Pasal 34

Pembentukan unit pelaksana teknis sebagaimana: dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala setelah mendapat persetujuan tertulis dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

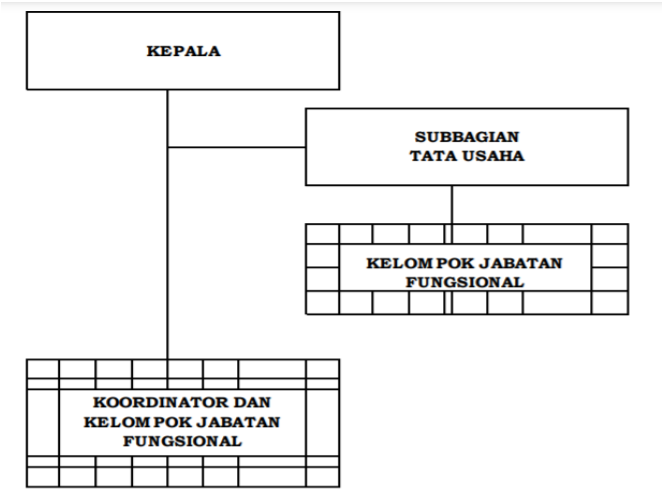
Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT BPOM

menyelenggarakan fungsi :

a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Bagan Organisasi Balai Besar POM di Pontianak sebagai berikut:



Renstra Balai Besar POM di Pontianak memuat visi dan misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Balai Besar POM di Pontianak untuk mencapai sasaran pembangunan nasional dan program prioritas Presiden.

Visi Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2019-2024

Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, yaitu :

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

Misi Balai Besar POM di Pontianak sebagai berikut :

MISI BPOM

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar POM di Pontianak. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar POM di Pontianak menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal 1n1 sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan {SAP) yang Pererintah Nomor 71 Tahun 2020

tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan perubahannya.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar POM di Pontianak dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar POM di Pontianak. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Balai Besar POM di Pontianak adalah sebagai berikut :

Pendapatan – LRA

1. Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan – LO

2. Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

3. Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam Periode Tahun Anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oelh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

4. Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

5.1 Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan

sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  1) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  2) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 Tentang Penentuan Kualitas Piutang Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara/Lembaga Dan Bendahara Umum Negara Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1) Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2) Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
  1) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  2) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  3) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

- Persediaan merupakan asset yang berupa :
  1) Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:
     - ✓ Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetakan (leaflet, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pembanding, Hewan Percobaan;

- ✓ Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (Glassware); dan
- ✓ Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas.

2) Bahan atau perlengkapan (supplies) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh : bahan baku untuk pembuatan baku pembanding.
3) Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan untuk mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh : baku pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan.
4) Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan Perka Badan POM No. 12 tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan Badan POM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (retain sample). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan

ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

- Persediaan disajikan sebesar :
  1) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.

     Biaya perolehan persediaan meliputi:
     - ✓ Harga pembelian
     - ✓ Biaya pengangkutan
     - ✓ Biaya penanganan
     - ✓ Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.

  2) Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan:
     - ✓ Potongan harga
     - ✓ Rabat dan lainnya yang serupa.
     - ✓ Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga Pokok Produksi (HPP) terdiri dari biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan dengan secara sistematis.

  3) Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh

Badan POM.

- Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:
  a) Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya terlampir :
     1) Alat gelas yang masih ada di gudang
     2) Alat gelas di laboratorim yang belum digunakan
     3) Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan dan masih dalam keadaan baik.
  b) Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya terlampir :
     1) Alat gelas yang masih ada di gudang,
     2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan
- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  1) Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian.
  2) Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
  3) Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

5.2 Aset Tetap.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
3) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

5.3 Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  1) Tanah

2) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
3) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

5.4 Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

5.5 Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Di Badan POM Amortisasi yang ada yaitu Software Komputer deangan masa manfaat selama 4 tahun.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

6. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar

sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek

  Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

  Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

  Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

  Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7. Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Capaian Output

A.6. Capaian Output Strategis

Sampai dengan periode 31 Desember 2022, output strategis yang telah dicapai oleh Balai Besar POM di Pontianak sebagai berikut:

Tabel 1
Capaian Output Strategis

No	Kode Output	Uraian Output	Alokasi Anggaran	Realisasi Belanja	% Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output
1	QDB003	Pasar aman dari bahan berbahaya	183.019.000	182.991.350	99.98	7	7	100
2	EBA994	Layanan Perkantoran	13.590.880.000	13.541.853.090	99.64	1	1	100
3	CAB002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	61.450.000	60.495.200	98.45	1	1	100
4	QDC001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	1.553.807.000	1.553.711.225	99.99	4650	4776	100
5	EBA962	Layanan Umum	445.740.000	443.988.377	99.61	1	1	100
6	QIC001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	62.021.000	61.654.100	99.41	95	95	100
7	QIA005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	993.379.000	984.922.334	99.15	1632	1632	100
8	QDB002	Desa Pangan Aman	785.416.000	785.392.220	100	19	19	100
9	BDG001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	114.490.000	114.317.700	99.85	23	24	100
10	QIA008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	33.000.000	32.201.400	97.58	98	100	100
11	PDD001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang	1.929.730.000	1.926.673.645	99.84	1	1	100

		sesuai Good Laboratory Practice						
12	RAB001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1.707.500.000	1.706.292.255	99.93	1	1	100
13	BMB001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	170.339.000	170.248.000	99.95	30	30	100
14	QDB001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	372.373.000	372.151.260	99.94	62	62	100
15	BAH001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	82.397.000	82.395.100	100	1112	1415	100
16	CBV001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	100.000.000	99.955.500	99.96	1	1	100
17	QIA001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	464.207.000	462.841.045	99.71	573	573	100
18	BKB001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	655.584.000	653.050.764	99.61	1	1	100
19	CAN001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	125.834.000	125.800.000	99,97	1	1	100
20	AEA001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan	41.939.000	41.855.022	99.8	12	12	100

		oleh UPT						
21	QIC004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	832.885.000	829.674.081	99.61	735	744	100
ss22	QCDU30	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Pontianak	666.925.000	666.836.097	99.99	7	7	100

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar POM di Pontianak telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut :

1) Pada tanggal 31 Mei 2022 terdapat penambahan pagu blokir belanja secara mandiri *(automatic adjustment)*. Sesuai dengan Surat Penyampaian Tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022 Badan Pengawas Obat dan Makanan dengans Nomor B-PR.03.03.2.21.05.22.370 tanggal 30 Mei 2022
2) Pada tanggal 08 Agustus 2022 terdapat penambahan pagu pada belanja pegawai melalui Revisi DJA sesuai surat Penginputan Kekurangan Belanja Pegawai Pada Aplikasi SAKTI 2022 dengan Nomor B-KU.01.03.2.21.08.22.565 tanggal 04 Agustus 2022
3) Pada tanggal 28 Oktober 2022 terdapat penambahan pagu melalui Revisi DJA sesuai surat Tindak lanjut Pemanfaatan *Automatic Adjustment* TA. 2022 dengan Nomor B-PR.03.03.2.21.10.22.780 tanggal 15 Oktober 2022
4) Pada tanggal 30 November 2022 terdapat realokasi anggaran melalui Revisi DJA, dimana anggaran yang terblokir dan tidak digunakan akan dikembalikan ke Bendahara Umum Negara. Sesuai surat Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara dengan Nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022.

Sehingga pagu Anggaran Balai Besar POM di Pontianak

terlihat sebagai berikut ini:

Tabel 2

Pagu Anggaran Balai Besar POM di Pontianak

Uraian	TA 2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	725,890,000	725,890,000
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	**725,890,000**	**725,890,000**
Belanja		
Belanja Pegawai	9,885,671,000	10,749,019,000
Belanja Barang	13,932,821,000	12,229,112,000
Belanja Modal	2,895,134,000	1,994,784,000
Jumlah Belanja	**26,713,626,000**	**24,972,915,000**

Realisasi Pendapatan Rp824.383.240,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp824.383.240,00 atau 113,57 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp725.890.000,00. Pendapatan Balai Besar POM di Pontianak terdiri dari Pendapatan Jasa, Pendapatan Lain-lain, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, dan Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	725,890,000	748,390,000	103.10
Pendapatan Lain-lain		366,434	0.05
Pendapatan Denda		494,806	0.07
Pendapatan BMN Lainnya		75,132,000	10.35
Jumlah	**725,890,000**	**824,383,240**	**113.57**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 mengalami kenaikan 113.57 persen

dibandingkan pendapatan yang sama tahun lalu dikarenakan perubahan mekanisme pengakuan pendapatan fungsional di Lingkungan BPOM

Tabel 4

Perbandingan Realisasi Pendapatan

31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha :			
- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	75,132,000	73,561,000	0.00
Pendapatan Jasa	748,390,000	-	0.00
Pendapatan Lain-lain :	-	-	0.00
- Penerimaan kembali belanja pegawai tahun lalu	366,434	21,365,540	5830.67
Pendapatan Denda :			
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	494,806	-	0.00
Jumlah	**824,383,240**	**94,926,540**	**11.51**

- Realisasi pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya Balai Besar POM di Pontianak per 31 Desember 2022 sebesar Rp75.132.000,00 dan 2021 sebesar Rp73.561.000,00. Adapun rincian pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya Balai Besar POM di Pontianak sebagai berikut :
  1) Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya yaitu atas lelang kendaraan dinas berupa 1 (satu) unit mobil Toyota Kijang LGX dengan nomor Polisi KB 1124 AW sebesar Rp62.526.000,00, atas risahlah lelang no 575/53/2022 tanggal 22 Agustus 2022 berdasarkan NTPN : F498248VUSEVH5UO Tanggal 24 Agustus 2022.
  2) Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya yaitu atas lelang kendaraan dinas berupa 1(satu) unit sepeda motor Honda GL Pro II dengan nomor Polisi KB 5285 WB sebesar Rp6.137.000,00, atas risahlah

lelang no 575/53/2022 tanggal 22 Agustus 2022 berdasarkan NTPN : F498248VUSEVH5UO Tanggal 24 Agustus 2022.

3) Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya yaitu atas lelang kendaraan dinas berupa 1 (satu) unit sepeda motor Honda Supra 125 dengan nomor Polisi KB 5044 WV sebesar Rp6.469.000,00, atas risahlah lelang no 575/53/2022 tanggal 22 Agustus 2022 berdasarkan NTPN : F498248VUSEVH5UO Tanggal 24 Agustus 2022

- Realisasi pendapatan jasa Balai Besar POM di Pontianak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp748.390.000,00 dan 2021 sebesar Rp0,00, hal ini dikarenakan terdapat perubahan mekanisme pencatatan PNBP. Dimana pada Tahun 2021 Balai Besar POM di Pontianak langsung menyetorkan dan melaporkan PNBP melalui satker Sekertariat Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan, sedangkan pada tahun 2022 Balai Besar POM di Pontianak melakukan penyetoran dan pelaporan secara mandiri. Pendapatan jasa pengawasan obat dan makanan BBPOM di Pontianak berasal dari pengujian sampel pihak ke-3 dan SKE/SKI
- Realisasi pendapatan lain-lain Balai Besar POM di Pontianak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp366.434,00 dan 2021 sebesar Rp21.365.540,00. Adapun rincian pendapatan lain-lain Balai Besar POM di Pontianak sebagai berikut :

  1) Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp366.434,00 yaitu dengan rincian sebagai berikut :

     a. Pengembalian belanja pegawai berupa tunjangan kinerja bulan Desember 2021 A.n Fendry Bangkit

Sanjaya, S.Si dan Mulyono, A.Md Rp85.111,00 yang disetor berdasarkan NTPN : 4C8B461QUHI75HRU Tanggal 03 Februari 2022.

b. Pengembalian belanja pegawai berupa uang makan bulan Desember 2021 A.n Dian Adityaningrum, S. Farm, Apt dan Riski Prananto Putra, S. Farm, Apt sebesar Rp281.200,00 yang disetor berdasarkan NTPN : A63D0N9VHISNHH5 Tanggal 03 Februari 2022.

c. Pengembalian belanja pegawai berupa KGB bulan Januari 2021 A.n Ispi Zuldah, S.Si dkk (4 Orang) sebesar Rp88,00 yang disetor berdasarkan nomor SP2D : 220421302000505 Tanggal 14 Februari 2022.

d. Pengembalian belanja pegawai berupa kekurangan gaji bulan Desember 2021 s/d Februari 2022 A.n Ardhita Stevefano Beriman, S.K.M dkk (8 Orang) sebesar Rp35,00 yang disetor berdasarkan nomor SP2D : 220421302001307 Tanggal 17 Maret 2022.

- Realisasi pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah Balai Besar POM di Pontianak per 31 Desember 2022 sebesar Rp494.806,00 dan 2021 sebesar Rp0,00. Adapun rincian pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah Balai Besar POM di Pontianak sebagai berikut :

  1) Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah atas Kontrak Pengadaan Perlengkapan Peserta KIE Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat sebesar Rp264.483,00 yang disetor berdasarkan nomor SP2D : 220421301011105 Tanggal 27 Juni 2022.
  2) Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah atas Kontrak Pengadaan Reagen/Media

Mikro Sampel Makanan dan Reagen/Media Mikro Sampel Obat sebesar Rp230.323,00 yang disetor berdasarkan nomor SP2D : 220421302013921 Tanggal 23-12-2022

Realisasi Belanja Rp24.870.531.632,00

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai Besar POM di Pontianak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.870.531.632,00 atau 99.59 persen dari anggaran belanja sebesar Rp24.972.915.000,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 5

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja

31 Desember 2022

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	10,749,019,000	10,747,224,464	99.98
Belanja Barang	12,229,112,000	12,159,532,346	99.43
Belanja Modal	1,994,784,000	1,992,542,955	99.89
Belanja Kotor		**24,899,299,765**	
Pengembalian		28,768,133	
Jumlah	**24,972,915,000**	**24,870,531,632**	99.59

Tabel 6

Perbandingan Realisasi Belanja

31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	10,738,086,430	11,251,799,840	(4.57)
Belanja Barang	12,139,902,247	11,322,689,690	7.22
Belanja Modal	1,992,524,955	5,932,855,698	(66.42)
Jumlah	**24,870,513,632**	**28,507,345,228**	**(12.76)**

Terdapat penurunan belanja di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, hal ini dikarenakan Loka POM di Kab. Sanggau yang sudah menjadi Satker mandiri.

Realisasi Belanja Pegawai

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir

Rp10.738.086.430,00 pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.738.086.430,00 dan Rp 11.251.799.840,00 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 4.57 persen dari per 31 Desember 2021 dikarenakan berubahnya status Loka POM di Kabupaten Sanggau menjadi satker mandiri.

Tabel 7

Perbandingan Belanja Pegawai

31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,004,898,863	5,646,007,101	(11.36)
Belanja Lembur	38,869,000	56,169,000	-
Belanja Tunjangan Khusus	5,703,456,601	5,555,804,135	2.66
Jumlah Belanja Kotor	**10,747,224,464**	**11,257,980,236**	**(4.54)**
Pengembalian Belanja Pegawai	(9,138,034)	(6,180,396)	47.86
Jumlah Belanja	**10,738,086,430**	**11,251,799,840**	**(4.57)**

Adapun pengembalian belanja pegawai sebesar Rp9.138.034,00 yang terdiri dari :

1) Pengembalian belanja gaji pokok PNS sebesar Rp2.800.230,00, dengan rincian sebagai berikut :
   a. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Pokok Gaji PNS bulan Januari 2022 A.n Astrid Ayu Maruti, NTPN : 8F56345IPSDA3FC4 tanggal 16 Februari 2022, sebesar Rp2.800.230,00
2) Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS sebesar Rp734,00, dengan rincian sebagai berikut :

a. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji Bulan Desember 2021 s/d Februari 2022 untuk 8 Pegawai/10 Jiwa Balai Besar POM di Pontianak, dengan nomor SP2D : 220421302001307 tanggal 17 Maret 2022, sebesar Rp420,00
b. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Tunjangan Fungsional Bulan Maret-April 2022 untuk 2 Pegawai Balai Besar POM di Pontianak, dengan nomor SP2D : 220421302002920 tanggal 28 April 2022, sebesar Rp100,00
c. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan THR 2022 untuk 5 Pegawai Balai Besar POM di Pontianak, dengan nomor SP2D : 220421302003705 tanggal 31 Mei 2022, sebesar Rp92,00
d. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji Bulan Oktober-November 2022 untuk 4 Pegawai Balai Besar POM di Pontianak, dengan nomor SP2D : 220421302011758 tanggal 29 November 2022, sebesar Rp122,00

3) Pengembalian belanja tunjangan suami/istri PNS sebesar Rp317.230,00, dengan rincian sebagai berikut :
a. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS bulan Januari 2022 A.n Astrid Ayu Maruti, NTPN : A81D48JM91984J65 tanggal 16 Februari 2022, sebesar Rp317.230,00

4) Pengembalian belanja tunjangan struktural PNS sebesar Rp1.080.000,00, dengan rincian sebagai berikut :
a. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Pegawai berupa Pembayaran Kekurangan Tunjangan

Fungsional untuk Bulan Januari s/d Februari 2022 untuk 1 Pegawai Balai Besar POM di Pontianak, dengan nomor SP2D : 220421302001306 tanggal 17 Maret 2022, sebesar Rp1.080.000,00

5) Pengembalian belanja tunjangan fungsional PNS sebesar Rp725.000,00, dengan rincian sebagai berikut :
   a. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Tunjangan Fungsional PNS bulan Januari 2022 A.n Astrid Ayu Maruti, NTPN : CC280395A1QTMF8L tanggal 16 Februari 2022, sebesar Rp725.000,00
6) Pengembalian belanja tunjangan beras PNS sebesar Rp144.840,00, dengan rincian sebagai berikut :
   a. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Tunjangan Beras PNS bulan Januari 2022 A.n Astrid Ayu Maruti, NTPN : 0FF2D7N8P6MRNETS tanggal 16 Februari 2022, sebesar Rp144.840,00
7) Pengebalian belanja tunjangan umum PNS sebesar Rp4.070.000,00, dengan rincian sebagai berikut :
   a. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Tunjangan Fungsional Bulan Mei s/d Juni 2022 untuk 7 Pegawai Balai Besar POM di Pontianak, dengan nomor SP2D : 220421302005789 tanggal 20 Juli 2022, sebesar Rp2.590.000,00
   b. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Tunjangan Fungsional Bulan Juli 2022 untuk 1 Pegawai Balai Besar POM di Pontianak, dengan nomor SP2D : 220421302006238 tanggal 02 Agustus 2022, sebesar Rp185.000,00
   c. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Kekurangan Gaji ke-13 Tahun 2022 Untuk 7 Pegawai/Anggota Polri/Prajurit TNI, dengan nomor

SP2D : 220421302006265 tanggal 02 Agustus 2022, sebesar Rp1.295.000,00

Realisasi Belanja Barang Rp12.139.902.247,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp12.139.902.247,00 dan Rp11.322.689.690,00. Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 7.22 persen dari Realisasi Belanja Barang 2021.

Tabel 8

Perbandingan Belanja Barang

31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1,408,513,974	1,891,087,297	(25.52)
Belanja Barang Non Operasional	1,665,612,354	1,654,033,774	0.70
Belanja Barang Persediaan	1,819,227,844	1,524,753,135	19.31
Belanja Jasa	1,836,903,317	1,904,642,824	(3.56)
Belanja Pemeliharaan	1,389,024,515	1,098,687,321	26.43
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4,040,250,342	3,255,485,589	24.11
Jumlah Belanja Kotor	**12,159,532,346**	**11,328,689,940**	**7.33**
Pengembalian Belanja	(19,630,099)	(6,000,250)	**227.15**
Jumlah Belanja	**12,139,902,247**	**11,322,689,690**	**7.22**

Adapun pengembalian belanja barang sebesar Rp19.630.099,00 yang terdiri dari :

1. Pengembalian belanja honor operasional satuan kerja sebesar Rp665.400,00, dengan rincian sebagai berikut :
   a. Pengembalian ini terjadi atas Honor KPA, PPSPM, dan Bendahara Pengeluaran bulan Desember 2022, NTPN : E14E55UDPHICD02O tanggal 09 Desember 2022, sebesar Rp665.400,00
2. Pengembalian belanja perjalanan biasa sebesar Rp18.964.699,00, dengan rincian sebagai berikut :
   a. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas A.n Rainatal Naibaho dkk pada

tanggal 19-21 April 2022, NTPN : 68D6945IPSDC4ES3 tanggal 28 April 2022, sebesar Rp868.000,00

b. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas A.n Marry Oktovina Dameria dkk pada tanggal 18-19 April 2022, NTPN : B34EC395A1QVNDRE tanggal 28 April 2022, sebesar Rp542.000,00

c. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas A.n Fransiska Murni pada tanggal 19-23 Juli 2022, NTPN : 3E78645IPSDFMJ83 tanggal 02 Agustus 2022, sebesar Rp42.701,000

d. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas A.n Fauzi Ferdiansyah dkk pada tanggal 28-29 November 2022, NTPN : 762887N8P6N560V6 tanggal 06 Desember 2022, sebesar Rp699.000,00

e. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas A.n Berthin Hendry Dunard dkk pada tanggal 12-16 Desember 2022, NTPN : F28246QR9C4OTOSD tanggal 22 Desember 2022, sebesar Rp15.253.798,00

f. Pengembalian ini terjadi atas Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas A.n Fauzi Ferdiansyah pada tanggal 19-22 Desember 2022, NTPN : B9C415UDPHICI6BM tanggal 26 Desember 2022, sebesar Rp1.559.200,00

Balai Besar POM di Pontianak mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp135.315.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 9

Belanja Barang Penanganan Pandemi COVID-19

Kode Output	Kode Komponen	Kode Sub Komponen	Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan	Ket
3165.EBA.962 Layanan Dukungan Manajemen Internal - Layanan Umum	051 Layanan Umum UPT	D. Penanggulangan Covid-19	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID19	40,139,000	40,138,785	100.00	- Penambah Daya Tahan Tubuh Pegawai
			521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID19	72,927,000	72,619,762	99.58	- Masker - Sanitizer
			522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	22,249,000	21,291,000	95.69	- Swab test - Desinfektan area kantor
Jumlah					135,315,000	134,049,547		

Realisasi Belanja Modal Rp1.992.542.955,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.992.542.955,00 dan Rp5.932.855.698,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal TA 2022 mengalami penurunan sebesar 66,42% dibandingkan TA 2021 hal ini disebabkan penurunan belanja modal peralatan dan mesin serta tidak adanya belanja modal untuk tanah, Gedung dan bangunan.

Tabel 10

Perbandingan Realisasi Belanja Modal

31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,992,542,955	5,314,765,698	**(62.51)**
Belanja Modal Penambahan Gedung dan Bang	0	566,090,000	**100.00**
Belanja Modal Lainnya	0	52,000,000	**(100.00)**
Jumlah Belanja Kotor	**1,992,542,955**	**5,932,855,698**	**(66.42)**
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	**1,992,542,955**	**5,932,855,698**	**(66.42)**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp1.992.542.955,00

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2022 adalah sebesar Rp1.992.542.955,00 mengalami penurunan sebesar 62,51% bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 sebesar Rp5.314.765.698,00.

Tabel 11

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021
Alat Angkutan	0	32,900,000
Alat Kantor dan Rumah Tangga	147,630,200	1,310,517,700
Alat Studio, Komunikasi dan Pemanc	26,965,230	61,127,000
Alat Kedokteran dan Kesehatan	261,754,675	0
Alat Laboratorium	1,449,692,850	3,824,531,248
Alat Persenjataan	9,700,000	0
Komputer Unit	96,800,000	85,689,750
Jumlah Belanja Kotor	**1,992,542,955**	**5,314,765,698**
Pengembalian	-	-
Jumlah Belanja	**1,992,542,955**	**5,314,765,698**

Balai Besar POM di Pontianak mengalokasikan belanja modal peralatan dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jml	Harga (Rp)
1	Mesin Penghitung Uang	1	1,710,000.00
2	Amplifier	1	7,040,000.00
3	Loudspeaker	4	6,930,000.00
4	Sound System	1	30,780,300.00
5	Microphone Table Stand	1	1,214,400.00
6	P.C Unit	6	83,700,000.00
7	Rak Besi	1	99,955,500.00
8	Rak Peralatan	7	12,820,500.00
9	Dehumidifier (Humidity Control)	1	14,144,730.00
10	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum	1	6,300,000.00
11	Hotplate	1	12,019,000.00
12	Timbangan Halus	1	243,435,675.00
13	Centrifuge (Alat Laboratorium Umu	1	62,024,500.00
14	Vacum Pump	1	95,000,000.00
15	PH Meter (Alat Laboratorium Umur	1	16,299,160.00
16	Refrigerator	1	21,535,000.00
17	Micropipette 50-200 Ul	1	21,078,820.00
18	Pipette Filter	1	47,260,390.00
19	Micro Pippettes	1	5,737,500.00
20	Shaking Waterbath	1	29,671,000.00
21	Liminar Flow Cabinet	1	135,420,000.00
22	Personal Computer	1	29,000,000.00
23	Tlc Scanner	1	707,925,730.00
24	Vortex Mixer	3	87,732,000.00
25	Waterbath (Shake,Still)	1	31,138,750.00
26	Refrigerator/Freezer	1	159,870,000.00
27	Hot Plate	1	9,700,000.00
28	P.C Unit	1	13,100,000.00
Jumlah		**44**	**Rp 1,992,542,955**

1) Alat Kantor dengan rincian sebagai berikut :
   - ✓ Alat Kantor berupa Mesin Penghitung Uang sebanyak 1 unit dengan nilai Rp1.710.000,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421302004940 tanggal 29 Juni 2022.
   - ✓ Alat Kantor berupa Rak Besi sebanyak 1 unit dengan nilai Rp99.955.500,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421302011854 tanggal 21 November 2022.

2) Alat Rumah Tangga dengan rincian sebagai berikut :
   - ✓ Alat Rumah Tangga berupa Amplifier sebanyak 1

unit dengan nilai Rp7.040.000,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421301005066 tanggal 04 April 2022.

- ✓ Alat Rumah Tangga berupa Loudspeaker sebanyak 4 unit dengan nilai Rp6.930.000,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421301005066 tanggal 04 April 2022.
- ✓ Alat Rumah Tangga berupa Sound System sebanyak 1 unit dengan nilai Rp30.780.300,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421304004435 tanggal 21 Juni 2022.
- ✓ Alat Rumah Tangga berupa Microphone Table Stand sebanyak 1 unit dengan nilai Rp1.214.400,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421301005066 tanggal 04 April 2022.

3) Komputer Unit dengan Pembelian Peralatan dan Mesin berupa P.C Unit sebanyak 6 unit dengan nilai Rp83.700.000,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421302001734 tanggal 30 Maret 2022
4) Komputer Unit dengan Pembelian Peralatan dan Mesin berupa P.C Unit sebanyak 1 unit dengan nilai Rp13.100.000,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421301016663 tanggal 5 September 2022
5) Unit Alat Laboratorium dengan rincian sebagai berikut :
   - ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Personal Komputer sebanyak 1 unit dengan nilai Rp29.000.000,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421304005411 tanggal 12 Juli 2022
   - ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Centrifuge (Alat Laboratorium Umum) sebanyak 1 unit dengan nilai Rp61.771.500,00 berupa lelang *refreshment* alat laboratorium sesuai dengan kontrak no

PL.02.04.20A.20A5.10.22.1704 tanggal 11 Oktober 2022 pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421301020267 tanggal 11 Oktober 2022

- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Micropipette 50-200 UI sebanyak 1 unit dengan nilai Rp20.825.820,00 berupa lelang *refreshment* alat laboratorium sesuai dengan kontrak no PL.02.04.20A.20A5.10.22.1704 tanggal 11 Oktober 2022 pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421301020267 tanggal 11 Oktober 2022
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Waterbath (Shake,Still) sebanyak 1 unit dengan nilai Rp30.885.750,00 berupa lelang *refreshment* alat laboratorium sesuai dengan kontrak no PL.02.04.20A.20A5.10.22.1704 tanggal 11 Oktober 2022
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Vortex Mixer sebanyak 1 unit dengan nilai Rp76.479.000,00 berupa lelang *refreshment* alat laboratorium sesuai dengan kontrak no PL.02.04.20A.20A5.10.22.1704 tanggal 11 Oktober 2022
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa PH Meter (Alat Laboratorium Umum) sebanyak 1 unit dengan nilai Rp16.046.160,00 berupa lelang *refreshment* alat laboratorium sesuai dengan kontrak no PL.02.04.20A.20A5.10.22.1704 tanggal 11 Oktober 2022
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Tlc Scanner sebanyak 1 unit dengan nilai Rp707.672.730,00 berupa lelang *refreshment* alat laboratorium sesuai dengan kontrak no PL.02.04.20A.20A5.10.22.1704 tanggal 11 Oktober 2022
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Shaking Waterbath

sebanyak 1 unit dengan nilai Rp29.415.000,00 berupa lelang *refreshment* alat laboratorium sesuai dengan kontrak no PL.02.04.20A.20A5.10.22.1704 tanggal 11 Oktober 2022

- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Pipette Filter sebanyak 1 unit dengan nilai Rp47.007.390,00 berupa lelang *refreshment* alat laboratorium sesuai dengan kontrak no PL.02.04.20A.20A5.10.22.1704 tanggal 11 Oktober 2022
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Vortex Mixer sebanyak 2 unit dengan nilai Rp11.000.000,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421302010924 tanggal 14 November 2022
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Refrigerator/Freezer sebanyak 1 unit dengan nilai Rp159.870.000,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421302010923 tanggal 1 November 2022
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Liminar Flow Cabinet sebanyak 1 unit dengan nilai Rp135.420.000,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421304010484 tanggal 10 November 2022
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Vacum Pump sebanyak 1 unit dengan nilai Rp95.000.000,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421301023560 tanggal 7 November 2022
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Micro Pippettes sebanyak 1 unit dengan nilai Rp5.737.500,00 berupa pengadaan langsung dengan nomor dokumen BS/31400/1122/MA tanggal 13 Desember 2022
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Refrigerator sebanyak 1 unit dengan nilai Rp21.535.000,00 berupa pengadaan langsung dengan tanggal 26 Desember

2022

6) Alat Studio dengan rincian sebagai berikut :
   - ✓ Alat Studio berupa Rak Peralatan sebanyak 7 unit dengan nilai Rp12.820.500,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421304005811 tanggal 25 Juli 2022.
   - ✓ Alat Studio berupa Dehumidifier (Humidity Control) sebanyak 1 unit dengan nilai Rp14.144.730,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421304011076 tanggal 1 Desember 2022.
7) Alat Kedokteran dengan rincian sebagai berikut :
   - ✓ Alat Kedokteran berupa Centrifuge sebanyak 1 unit dengan nilai Rp6.300.000,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421304010483 tanggal 18 November 2022.
   - ✓ Alat Kedokteran berupa Timbangan Halus sebanyak 1 unit dengan nilai Rp243.435.675,00 berupa pengadaan langsung dengan SP2D nomor 220421304010264 tanggal 4 November 2022.
   - ✓ Alat Kedokteran berupa Hotplate sebanyak 1 unit dengan nilai Rp11.766.000,00 berupa lelang *refreshment* alat laboratorium sesuai dengan kontrak no PL.02.04.20A.20A5.10.22.1704 tanggal 11 Oktober 2022
   - ✓ Hot Plate With Stirrer sebanyak 1 unit dengan nilai Rp9.700.000,00 berupa pengadaan langsung SP2D nomor 220421302013380 tanggal 12 Desember 2022

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar Rp4.228.889.062,00

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar di Balai Besar POM di Pontianak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp4.228.889.062,00 dan Rp5.399.783.318,00.

Aset Lancar merupakan Aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Belanja Dibayar Dimuka Rp89.808.219,00

C.1.1 Belanja Dibayar Dimuka

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp89.808.219,00 dan Rp91.666.339,00. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Saldo belanja dibayar dimuka pada Balai Besar POM di Pontianak berasal dari sewa kendaraan roda 4 (empat) dan sewa rumah dinas Kepala Balai dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Kontrak		Masa Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Pendapatan diterima dimuka
	Nomor	Tanggal			
Sewa Rumah Dinas Kepala Balai Tahun 2022	PL.02.01.20A.20A5.10.22.198	25 Oktober 2022	26 Oktober 2022 s/d 25 Oktober 2023	110,000,000.00	89,808,219.00
Sewa Rumah Dinas Kepala Balai Tahun 2021	PL.02.01.20A.20A5.10.21.187	16 Oktober 2021	16 Oktober 2021 s/d 16 Oktober 2022	110,000,000.00	87,095,890.00
Sewa Kendaraan Roda 4 (Empat) Tahun 2021	PL.02.05.107.1071.01.21.35	21 Januari 2021	25 Januari 2021 s/d 24 Januari 2022	73,128,000.00	4,808,416.00
Jumlah Pendapatan diterima dimuka					**89,808,219.00**

Persediaan Rp4.139.080.843,00

C.1.2 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada

masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp4.139.080.843,00 dan Rp5.308.116.979,00 dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil stock opname fisik barang dengan Berita Acara Stock Opname Nomor PL.03.10.20A.20A5.12.22.103 tanggal 31 Desember 2022.

Rincian Persediaan Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 12

Rincian Persediaan

Tahun 2022 dan Tahun 2021

Jenis	Tahun 2022	Tahun 2021
Barang Konsumsi	43,008,338	189,224,581
Barang untuk Pemeliharaan	15,164,692	20,704,011
Suku Cadang	2,428,588,914	2,633,637,282
Bahan Baku	1,652,318,899	2,464,551,105
Jumlah	**4,139,080,843**	**5,308,116,979**

Transfer masuk persediaan dengan rincian sebagai berikut:

DAFTAR TRANSFER MASUK Per 30 September 2022						
No	**Pengirim**	**No. BAST**	**TGL BAST**	**Jml**	**Nilai Barang (Rp)**	**Keterangan**
Online						
1	PPPOMN	T-PP.05.02.10.104.02.22.053A	21-Feb-22	27	4,473,936.00	Mikroba
2	PPPOMN	PP.03.02.10.105.03.22.088A	7-Mar-22	23	6,146,335.00	Baku
3	PPPOMN	PP.03.02.10.105.07.22.206A	2-Jul-22	8	1,292,638.00	Baku
4	PPPOMN	T-PP.05.02.10.104.07.22.150A	1-Jul-22	1	163,014.00	Mikroba
5	PPPOMN	PP.03.02.10.105.10.22.332A	3-Oct-22	18	5,686,419.00	Baku
6	PPPOMN	PP.03.02.10.105.11.22.374A	1-Nov-22	27	5,956,704.00	Baku
7	PPPOMN	PP.03.02.10.105.11.22.393A	24-Nov-22	8	1,460,442.00	Baku
8	PPPOMN	PP.03.02.10.105.11.22.434	23-Dec-22	4	352,192.00	Baku
9	BBPOM Surabaya	PP.03.01.15A.15A1.06.22.69	22-Jun-22	1	3,190,000.00	Media Mikro
	Jumlah Transfer Masuk Online			**117**	**28,721,680.00**	
Manual						
1	PPPOMN	T-PP.05.02.10.104.02.22.053A	21-Feb-22	27	4,473,936.00	Mikroba
2	PPPOMN	PP.03.02.10.105.03.22.088A	7-Mar-22	23	6,146,335.00	Baku
	Jumlah Transfer Masuk Manual			**50**	**10,620,271.00**	
Jumlah Transfer Masuk					**39,341,951.00**	

Terdapat rincian transaksi persediaan usang sebanyak 59

buah senilai Rp97.243.504,00 pada Balai Besar POM di Pontianak pada tahun 2022 yang akan di rencanakan dimusnahkan pada tahun 2023. Per 31 Desember 2022 tidak terdapat persediaan terkait covid.

Aset Tetap Rp44.381.285.828,00

C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Besar POM di Pontianak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp44.381.285.828,00 dan Rp48.015.470.003,00.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan opreasional entitas. Aset Tetap pada Balai Besar POM di Pontianak berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah Rp16.113.094.000,00

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar POM di Pontianak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16.113.094.000,00 dan Rp16.113.094.000,00.

Tabel 13

Mutasi Aset Tanah

Saldo per 1 Januari 2022		**Rp 16,113,094,000**
Mutasi tambah :		Rp -
Mutasi Kurang :		
Tidak ada		Rp -
Saldo per 31 Desember 2022		**Rp 16,113,094,000**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022		Rp -
Nilai Buku per 31 Desember 2022		**Rp 16,113,094,000**

Aset berupa tanah dengan rincian sebagai berikut :

1) Jl. Dr. Soedarso Banka Belitung Laut Kota Pontianak dengan luas 3.000 m^2 dengan nomor sertifikat 19.
2) Jl. Pangeran Natakusuma Sungai Jawi, Pontianak dengan luas tanah 788 m^2 dengan nomor sertifikat 52.

3) Jl. Raya Aruk Dusun Aruk Desa Sebunga Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas (Pospom Aruk) dengan luas tanah 3.533 m^2 dengan nomor SHP No. 31.
4) (Sedang proses PK oleh Bina Marga) Jl. Jenderal Sudirman, Kel, Bunut, Kec. Sanggau Kapuas, Kab. Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat (Loka POM di Sanggau) dengan luas tanah 2.100 m^2 dengan nomor SHP No. 176/Bunut.

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 14

Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	3.000 m2	Jl. Dr. Soedarso, Bangka Belitung Laut, Pontianak	8,628,750,000
2	788 m2	Jl. Pangeran Natakusuma, Sungai Jawi, Pontianak	2,612,932,000
3	3.533 m2	Jl.Raya Aruk Dusun Aruk Desa Sebunga Kec Sajingan Besar	671,412,000
4	2.100 m2	(Sedang proses PK oleh Bina Marga) Jl. Jend Sudirman, Kel. Bunut, Kec. Sangga Kapuas, Kab. Sanggau	4,200,000,000
Jumlah			**16,113,094,000**

Peralatan dan Mesin Rp69.954.528.762,00

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Besar POM di Pontianak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp69.954.528.762,00 dan Rp69.144.871.415,00.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 18

Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**69,144,871,415**
Mutasi tambah:	**4,450,263,765**
Pembelian	1,990,262,955
Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	1,004,149,350
Reklasifikasi Masuk	1,415,851,460
Perolehan Lainnya	40,000,000
Mutasi kurang:	**3,640,606,418**
Koreksi Pencatatan nilai berkurang	40,000,000
Transfer Keluar	1,080,885,608
Reklasifikasi Keluar	1,415,851,460
Koreksi Pencatatan	1,001,869,350
Penghentian Aset dari Penggunaan	102,000,000
Saldo per 31 Desember 2022	**69,954,528,762**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-51,044,443,951
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**18,910,084,811**

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin dengan rincian sebagai berikut :

1. Transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa pembelian senilai Rp1.990.262.955,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 15

Rincian Mutasi Transaksi Pembelian

Penambahan Peralatan dan Mesin

No	Nama Barang	Jml	Satuan	Harga (Rp)
1	Mesin Penghitung Uang	1	unit	1,710,000.00
2	Amplifier	1	unit	7,040,000.00
3	Loudspeaker	4	unit	6,930,000.00
4	Sound System	1	unit	30,780,300.00
5	Microphone Table Stand	1	unit	1,214,400.00
6	P.C Unit	6	unit	83,700,000.00
7	Rak Besi	1	unit	99,955,500.00
8	Rak Peralatan	7	unit	12,820,500.00
9	Dehumidifier (Humidity Con	1	unit	14,144,730.00
10	Centrifuge (Alat Kedokterar	1	unit	6,300,000.00
11	Hotplate	1	unit	11,766,000.00
12	Timbangan Halus	1	unit	243,435,675.00
13	Centrifuge (Alat Laboratoriu	1	unit	61,771,500.00
14	Vacum Pump	1	unit	95,000,000.00
15	PH Meter (Alat Laboratoriur	1	unit	16,046,160.00
16	Refrigerator	1	unit	21,535,000.00
17	Micropipette 50-200 Ul	1	unit	20,825,820.00
18	Pipette Filter	1	unit	47,007,390.00
19	Micro Pippettes	1	unit	5,737,500.00
20	Shaking Waterbath	1	unit	29,415,000.00
21	Liminar Flow Cabinet	1	unit	135,420,000.00
22	Personal Computer	1	unit	29,000,000.00
23	Tlc Scanner	1	unit	707,672,730.00
24	Vortex Mixer	3	unit	87,479,000.00
25	Waterbath (Shake,Still)	1	unit	159,870,000.00
26	Refrigerator/Freezer	1	unit	30,885,750.00
27	Hot Plate With Stirrer	1	unit	9,700,000.00
28	P.C Unit	1	unit	13,100,000.00
Jumlah		**44**	**unit**	**Rp 1,990,262,955**

2. Transaksi penyelesaian pembanguan dengan KDP berupa lelang *refreshment* alat laboratorium sesuai dengan kontrak no PL.02.04.20A.20A5.10.22.1704 tanggal 11 Oktober 2022 senilai Rp1.001.869.350,00 ditambah dengan honor panitia lelang refreshment alat laboratorium dengan nilai >1M Tahun 2022 sesuai dengan kontrak no PL.02.04.20A.20A5.06.22.884 tanggal 15 juni 2022 untuk dua orang petugas an

Florina wiwin dan Alexia Titis Sariningtias dengan nilai Rp2.280.000,00. dengan rincian sebagai berikut :

Nama Barang	Unit	Nilai Satuan	Honor Pokja	Jumlah Satuan
Pipette Filter	1	47,007,300	253,000	47,260,300
Tlc Scanner	1	707,672,730	253,000	707,925,730
Micropipette 50-200 UI	1	20,825,820	253,000	21,078,820
PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	1	16,046,160	253,000	16,299,160
Waterbath (Shake,Still)	1	30,885,750	253,000	31,138,750
Hotplate	1	11,766,000	253,000	12,019,000
Vortex Mixer	1	76,479,000	253,000	76,732,000
Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1	61,771,500	253,000	62,024,500
Shaking Waterbath	1	29,415,000	256,000	29,671,000
Total	**9**	**1,001,869,260**	**2,280,000**	**1,004,149,260**

3. Transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa Reklasifikasi Masuk senilai Rp1.415.851.460,00 dengan rincian sebagai berikut :
   - ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Tlc Scanner sebanyak 1 unit dengan nilai Rp707.925.730,00 berupa lelang *refreshment* alat laboratorium sesuai dengan kontrak no PL.02.04.20A.20A5.10.22.1704 tanggal 11 Oktober 2022.
   - ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Tlc Drayer sebanyak 1 unit dengan nilai Rp707.925.730,00 berupa reklasifikasi masuk dari TLC Scanner.
4. Transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa Perolehan Lainnya senilai Rp40.000.000,00 berupa P.C unit 1 unit dengan nilai Rp32.000.000,00 dan Printer 1 unit dengan nilai Rp8.000.000,00 hasil dari pemisahan nilai asset gabungan pada TLC Scanner sesuai surat keterangan KPB nomor PL.03.10.20A.20A5.01.23.18 tanggal 23 Januari 2023.

   Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin dengan rincian sebagai berikut :

1. Koreksi Pencatatan Nilai senilai Rp40.000.000,00 berupa P.C unit 1 unit dengan nilai Rp32.000.000,00 dan Printer 1 unit dengan nilai Rp8.000.000,00 hasil dari pemisahan nilai asset gabungan pada TLC Scanner sesuai surat keterangan KPB nomor PL.03.10.20A.20A5.01.23.18 tanggal 23 Januari 2023.
2. Transfer keluar ke satker (690468) Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan BAST no PL.03.07.20A.20A5.09.22.65 tanggal 31 Agustus 2022 dengan nilai Rp1.080.885.608,00. *(Lampiran transfer keluar)*
3. Reklasifikasi Keluar senilai Rp1.415.851.460,00 senilai Rp1.415.851.460,00 dengan rincian sebagai berikut :
   - ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Tlc Scanner sebanyak 1 unit dengan nilai Rp707.925.730,00 berupa lelang *refreshment* alat laboratorium sesuai dengan kontrak no PL.02.04.20A.20A5.10.22.1704 tanggal 11 Oktober 2022.
   - ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Tlc Drayer sebanyak 1 unit dengan nilai Rp707.925.730,00 berupa reklasifikasi masuk dari TLC Scanner.
4. Koreksi Pencatatan berupa lelang *refreshment* alat laboratorium sesuai dengan kontrak no PL.02.04.20A.20A5.10.22.1704 tanggal 11 Oktober 2022 senilai Rp1.001.869.350,00 sesuai dengan surat keterangan KPB nomor PL.03.01.20A.20A5.11.22.77 tanggal 8 November 2022 dengan rincian sebagai berikut :
   - ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Centrifuge (Alat Laboratorium Umum) sebanyak 1 unit dengan nilai

Rp61.771.500,00 ditambah honor panitia pengadaan

- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Micropipette 50-200 UI sebanyak 1 unit dengan nilai Rp20.825.820,00
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Waterbath (Shake,Still) sebanyak 1 unit dengan nilai Rp30.885.750,00
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Vortex Mixer sebanyak 1 unit dengan nilai Rp76.479.000,00
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa PH Meter (Alat Laboratorium Umum) sebanyak 1 unit dengan nilai Rp16.046.160,00
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Tlc Scanner sebanyak 1 unit dengan nilai Rp707.672.730,00
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Shaking Waterbath sebanyak 1 unit dengan nilai Rp29.415.000,00.
- ✓ Unit Alat Laboratorium berupa Pipette Filter sebanyak 1 unit dengan nilai Rp47.007.390,00.
- ✓ Alat Kedokteran berupa Hotplate sebanyak 1 unit dengan nilai Rp11.766.000,00.

5. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp102.000.000,00 berupa :
   a. Kijang LGX dengan nilai Rp80.000.000 sesuai dengan surat pernyataan kondisi barang PL.03.09.20A.20A5.05.22.09 tanggal 30 Mei 2022.
   b. Sepeda Motor Tipe Honda GL Pro dengan nilai Rp9.000.000 sesuai dengan surat pernyataan kondisi barang PL.03.09.20A.20A5.05.22.09 tanggal 30 Mei 2022.
   c. Sepeda Motor Tipe Honda GL Pro dengan nilai Rp13.000.000 sesuai dengan surat pernyataan kondisi barang PL.03.09.20A.20A5.05.22.09 tanggal 30 Mei 2022.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada

Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan Rp11.711.814.500,00

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp11.711.814.500,00 dan Rp11.773.819.151,00.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 16

Saldo Gedung dan Bangunan

31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**11,773,819,15**
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	62,004,65
Transfer Keluar	62,004,65
Saldo per 31 Desember 2022	**11,711,814,50**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-2,886,418,73
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**8,825,395,77**

Mutasi transaksi Kurang Gedung dan Bangunan berupa Transfer keluar ke satker (690468) Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan BAST no PL.03.07.20A.20A5.09.22.65 tanggal 31 Agustus 2022 berupa 1 (satu) unit pagar permanen dengan nilai Rp62.004.651,00.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp602.062.950,00

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp602.062.950,00 dan Rp602.062.950,00.

Tabel 17

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan

31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**602,062,95**
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang	
Saldo per 31 Desember 2022	**602,062,95**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-226,742,20
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**375,320,74**

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan terlampir.

Aset Tetap Lainnya Rp157.390.505,00

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp157.390.505,00 dan Rp157.390.505,00.

Aset tetap tersebut berupa buku pustaka dan Maket/Miniatur/Replika.

Tabel 18

Saldo Aset Lainnya

31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**157,390,505**
Mutasi tambah:	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 desember 2022	**157,390,505**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 desember 2022	0
Nilai Buku per 31 desember 2022	**157,390,505**

Rincian aset tetap lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing

Rp54.157.604.889,00

Rp54.157.604.889,00 dan Rp49.775.768.018,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 19

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

31 Desember 2022

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	69,954,528,762	(51,044,443,951)	18,910,084,811
2	Gedung dan Bangunan	11,711,814,500	(2,886,418,730)	8,825,395,770
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	602,062,950	(226,742,208)	375,320,742
4	Aset Tetap Lainnya	157,390,505	0	157,390,505
Akumulasi Penyusutan		**82,425,796,717**	**(54,157,604,889)**	**28,268,191,828**

Aset Lainnya Rp50.381.250,00

C.3 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Besar POM di Pontianak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp50.381.250,00 dan Rp148.000.000,00.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Besar POM di Pontianak terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud Rp111.150.000,00

C.3.1 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp111.150.000,00 dan Rp141.950.000,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai

Besar POM di Pontianak berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel 20

Saldo Aset Tak Berwujud

Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**141,950,000**
Mutasi tambah:	0
Mutasi kurang:	**30,800,000**
Transfer Keluar	30,800,000
Saldo per 31 Desember 2022	**111,150,000**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-65,718,750
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**45,431,250**

Transaksi Transfer keluar ke satker (690468) Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan BAST no PL.03.07.20A.20A5.09.22.65 tanggal 31 Agustus 2022 berupa aplikasi Si Nyai Lagak dengan nilai Rp30.800.000,00.

Aset Lain-lain Rp340.769.077,00

C.3.2 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp340.769.077,00 dan Rp340.769.077,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut :

Tabel 21

Saldo Aset Lain-lain

Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Saldo per 31 Desember 2021	**340,769,077**
Mutasi tambah:	**102,000,000**
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	102,000,000
Mutasi kurang:	**102,000,000**
Pencatatan barang yang mau di hapuskan	102,000,000
Saldo per 31 Desember 2022	**340,769,077**
Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2022	(335,819,077)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**4,950,000**

Reklasifikasi Aset Tetap ke aset lainnya dengan rincian sebagai berikut :

1) Kijang LGX dengan nilai Rp80.000.000 sesuai dengan surat pernyataan kondisi barang PL.03.09.20A.20A5.05.22.09 tanggal 30 Mei 2022.
2) Sepeda Motor Tipe Honda GL Pro dengan nilai Rp9.000.000 sesuai dengan surat pernyataan kondisi barang PL.03.09.20A.20A5.05.22.09 tanggal 30 Mei 2022.
3) Sepeda Motor Tipe Honda GL Pro dengan nilai Rp13.000.000 sesuai dengan surat pernyataan kondisi barang PL.03.09.20A.20A5.05.22.09 tanggal 30 Mei 2022.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin dengan rincian sebagai berikut :

1) Pencatatan barang yang mau dihapuskan :
   a. Kijang LGX dengan nilai Rp80.000.000 sesuai dengan surat pernyataan kondisi barang PL.03.09.20A.20A5.09.22.126 tanggal 6 September 2022.
   b. Sepeda Motor Tipe Honda GL Pro dengan nilai Rp9.000.000 sesuai dengan surat pernyataan kondisi barang PL.03.09.20A.20A5.09.22.126 tanggal 6

September 2022.

c. Sepeda Motor Tipe Honda GL Pro dengan nilai Rp13.000.000 sesuai dengan surat pernyataan kondisi barang PL.03.09.20A.20A5.09.22.126 tanggal 6 September 2022.

Rincian aset lain-lain disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp401.537.827,00

C.3.3 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp401.537.827,00 dan Rp381.700.327,00. Rincian Akumulasi Penyusutan dan amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 22

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	111,150,000	(65,718,750)	45,431,250
Aset Lain-lain	340,769,077	(335,819,077)	4,950,000
Jumlah	**451,919,077**	**(401,537,827)**	**50,381,250**

Utang kepada Pihak Ketiga Rp77.553.268,00

C.13 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp77.553.268,00 dan Rp95.812.418,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Tabel 23

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

Per 31 Desember 2022

Keterangan	31 Desember 2022
Belanja barang yang masih harus dibayar :	
a. PDAM	2,064,000
b. PLN	53,757,439
c. Internet (BIZNET)	5,061,600
d. Internet (ASTINET)	15,550,000
e. Telepon	111,229
f. Pengiriman Dokumen (JNT)	954,000
g. Langganan Koran (Tribun Pontianak)	55,000
Jumlah	**77,553,268**

Ekuitas Rp48.583.002.872,00

C.15 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp48.583.002.872,00 dan Rp53.420.459.653,00.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP Rp748.884.806,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp748.884.806,00 dan Rp0,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 24

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	748,884,806	-	0
Jumlah	**748,884,806**	**0**	**0**

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp748.884.806,00 ini terdiri dari :

1) Pendapatan jasa layanan pengujian sampel pihak ke-3 dan SKE/ SKI sebesar Rp748.390.000,00
2) Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp494.806,00
   a. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah atas Kontrak Pengadaan Perlengkapan Peserta KIE Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat sebesar Rp264.483,00 yang disetor berdasarkan nomor SP2D : 220421301011105 Tanggal 27 Juni 2022.
   b. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah atas Kontrak Pengadaan Reagen/Media Mikro Sampel Makanan dan Reagen/Media Mikro Sampel Obat sebesar Rp230.323,00 yang disetor berdasarkan nomor SP2D : 220421302013921 Tanggal 23-12-2022

Beban Pegawai Rp10.713.959.630,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.713.959.630,00 dan Rp11.223.447.024,00.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 25

Rincian Beban Pegawai

31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	3,493,691,000	3,957,592,428	(11.72)
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	(2,800,230)		
Beban Pembulatan Gaji PNS	58,224	68,021	(14.40)
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(734)		
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	183,273,288	187,475,570	(2.24)
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	(317,230)		
Beban Tunj. Anak PNS	58,974,976	57,261,412	2.99
Beban Tunj. Struktural PNS	54,630,000	127,473,600	(57.14)
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	(1,080,000)		
Beban Tunj, Fungsional PNS	473,457,000	420,315,640	12.64
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	(725,000)		
Beban Tunj. PPh PNS	15,757,135	7,897,822	99.51
Beban Tunj. Beras PNS	179,022,240	192,419,940	(6.96)
Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	(144,840)		
Beban Uang Makan PNS	509,360,000	620,141,000	(17.86)
Beban Tunj. Umum PNS	36,075,000	44,330,000	(18.62)
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(4,070,000)		
Beban Uang Lembur	38,869,000	56,169,000	0.00
Beban Pegawai(Tunjangan Khusus)	5,679,929,801	5,552,302,591	2.30
Jumlah	**10,713,959,630**	**11,223,447,024**	**(4.54)**

Beban

D.3 Beban Persediaan

Persediaan Rp2.572.608.834,00

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar masing-masing sebesar Rp2.572.608.834,00 dan Rp1.177.150.448,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 26

Rincian Beban Persediaan

31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	341,050,907	246,328,711	38.45
Beban Persediaan Bahan Baku	2,231,557,927	930,821,737	139.74
Jumlah	**2,572,608,834**	**1,177,150,448**	**118.55**

Beban Barang dan Jasa Rp4.918.090.015,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.918.090.015,00 dan Rp5.501.496.245,00.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 27

Rincian Beban Barang dan Jasa

31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1,052,116,859	1,329,304,583	(20.85)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	106,171,080	272,989,744	(61.11)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8,692,250	14,968,750	(41.93)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	192,544,000	200,244,000	(3.85)
Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	(665,400)	0	
Beban Barang Operasional Lainnya	9,390,000	700,000	1241.43
Beban Barang Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19	40,138,785	71,532,220	(43.89)
Beban Bahan	1,223,168,337	1,049,230,574	16.58
Beban Honor Output Kegiatan	343,025,000	319,324,850	7.42
Beban Barang Non Operasional Lainnya	91,362,750	284,816,200	(67.92)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	8,056,267	0	0.00
Beban Langganan Listrik	581,373,692	523,982,805	10.95
Beban Langganan Telepon	1,535,332	1,620,647	(5.26)
Beban Langganan Air	24,968,900	18,479,300	35.12
Beban Langgan Daya dan Jasa Lainnya	269,509,443	330,917,607	(18.56)
Beban Sewa	202,883,120	322,676,465	(37.12)
Beban Jasa Profesi	227,700,000	173,000,000	31.62
Beban Jasa Lainnya	514,828,600	476,766,000	7.98
Beban Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19	21,291,000	110,942,500	(80.81)
Jumlah	**4,918,090,015**	**5,501,496,245**	**(10.60)**

Tabel 28

Rincian Beban Belanja

Menggunakan Akun COVID-19

No	Beban	Jumlah	Ket
1	Beban Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	40,138,785	- Penambah Daya Tahan Tubuh Pegawai
2	Beban Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID19	72,619,762	- Masker - Sanitizer
3	Beban Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	21,291,000	- Swab test - Desinfektan area kantor
Jumlah		**134,049,547**	

Beban Pemeliharaan Rp1.736.157.837,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.736.157.837,00 dan Rp1.307.918.053,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 29

Rincian Beban Pemeliharaan

31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	307,279,669	146,995,202	109.04
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,014,323,076	895,776,579	13.23
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	49,457,790	44,884,025	10.19
Beban Persediaan Suku Cadang	365,097,302	220,262,247	65.76
Jumlah	**1,736,157,837**	**1,307,918,053**	**32.74**

Beban Perjalanan Dinas Rp4.021.285.643,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.021.285.643,00 dan Rp3.250.147.489,00.

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 30

Rincian Beban Perjalanan Dinas

31 Desember 2022 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2,612,938,020	2,048,630,039	27.55
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	(18,964,699)		
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,178,240,000	1,003,830,000	17.37
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	143,965,000	85,340,000	68.70
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	105,107,322	112,347,450	(6.44)
Jumlah	**4,021,285,643**	**3,250,147,489**	**23.73**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp5.432.469.

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

814,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.432.469.814,00 dan Rp5.239.421.970,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*deprecsiable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 31

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4,827,882,522	4,644,625,009	3.95%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	539,582,496	531,692,165	1.48%
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	17,082,375	16,332,375	4.59%
Beban Penyusutan Irigasi	3,552,448	3,552,448	0.00%
Beban Penyusutan Jaringan	9,132,473	9,132,473	0.00%
Beban Amortisasi Software	34,137,500	32,987,500	3.49%
Beban Penyusutan Aset tetap yg Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,100,000	1,100,000	0.00%
Jumlah	**5,432,469,814**	**5,239,421,970**	**368%**

Defisit dari Kegiatan Non Operasional (Rp32.365.341,00)

D.8 Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional per untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 32

Perbandingan Rincian Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional

31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Surplus Penjualan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	75,132,000	0	0.00
Beban pelepasan aset non lancar	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	**75,132,000**	**0**	**0.00**
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya	**0**	**0**	**0.00**
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	73,561,000	
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	366,434	21,365,540	-98.28
Jumlah pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	**366,434**	**94,926,540**	**-99.61**
Beban dari kegiatan Non Operasional Lain	0		
Beban penyesuaian nilai persediaan	10,620,271	0	0.00
Jumlah Beban dari kegiatan Non Operasional Lain	**107,863,775**	**0**	**0.00**
Jumlah Surplus/ (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**(107,497,341)**	**94,926,540**	**-213.24**
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**(32,365,341)**	**94,926,540**	**-134.10**

URAIAN	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN) %
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	10,986,000	42,875,264	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	101,487,360	60,152,477	-
Jumlah Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(90,501,360)	(17,277,213)	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,130,504	3,008,989	(29)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	51,554,253	102,397,298	(50)
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(49,423,749)	(99,388,309)	(50)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**(139,925,109)**	**(116,665,522)**	**20**

Defisit Pelepasan Aset Non Lancar senilai Rp75.132.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Penjualan lelang dari 1 (satu) unit kendaraan roda empat dan 2 (dua) unit kendaraan roda dua sesuai dengan risahlah lelang no 575/53/2022 tanggal 22 Agustus 2022 senilai Rp75.132.000 yang disetor

berdasarkan NTPN : F498248VUSEVH5UO Tanggal 24 Agustus 2022.

Defisit kegiatan non operasional lainnya senilai Rp366.434,00 Dengan rincian sebagai berikut:

1) Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, berupa tunjangan kinerja bulan Desember 2021 A.n Fendry Bangkit Sanjaya, S.Si dan Mulyono, A.Md Rp85.111,00 yang disetor berdasarkan NTPN : 4C8B461QUHI75HRU Tanggal 03 Februari 2022.
2) Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, berupa uang makan bulan Desember 2021 A.n Dian Adityaningrum, S. Farm, Apt dan Riski Prananto Putra, S. Farm, Apt sebesar Rp281.200,00 yang disetor berdasarkan NTPN : A63D0N9VHISNHH5 Tanggal 03 Februari 2022.
3) Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, berupa KGB bulan Januari 2021 A.n Ispi Zuldah, S.Si dkk (4 Orang) sebesar Rp88,00 yang disetor berdasarkan nomor SP2D : 220421302000505 Tanggal 14 Februari 2022.
4) Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, berupa kekurangan gaji bulan Desember 2021 s/d Februari 2022 A.n Ardhita Stevefano Beriman, S.K.M dkk (8 Orang) sebesar Rp35,00 yang disetor berdasarkan nomor SP2D : 2204213020001307 Tanggal 17 Maret 2022.

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2022 berasal dari :

1) Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berasal dari beban penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp10.620.271,00 dikarenakan koreksi jumlah karena transfer manual persediaan, akan dijurnal manual

ketika sudah dibuka periode jurnal pada akhir tahun. dengan rincian sebagai berikut :

a. BAST Nomor : T-PP.05.02.10.104.02.22.053A tanggal 21 Februari 2022 sebesar Rp4.473.936,00.
b. BAST Nomor : PP.03.02.10.105.03.22.088A tanggal 7 Maret 2022 sebesar Rp6.146.335,00.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp53.420.459.653,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 dan 01 Januari 2021 adalah masing-masing sebesar Rp53.420.459.653,00 dan Rp52.500.018.735,00.

Defisit LO (Rp28.678.052.308,00)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp28.678.052.308,00 dan Rp27.604.654.689,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi yang Menambah Ekuitas Rp0,00

E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang menambah ekuitas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 dan (Rp9.188.486,00).

Penyesuaian Nilai Aset Rp0,00

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Koreksi Nilai Persediaan Rp0,00

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0,00

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Selisih Revaluasi

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk 31 Desember 2022 dan

Aset Tetap Rp0,00

31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0,00

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap yang bukan karena revaluasi nilai.

Transaksi Antar Entitas Rp23.840.595.527,00

E.3.6 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp23.829.975.256,00 dan Rp28.534.284.093,00. Rincian transaksi antar entitas terdiri dari :

Tabel 38

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Jenis Transaksi	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Ditagihkan ke entitas lain	24,870,531,632	28,507,345,228
Diterima dari entitas lain	(824,383,240)	(94,926,540)
Transfer keluar aset	(244,894,816)	
Transfer Masuk	28,721,680	121,865,405
Jumlah	**23,829,975,256**	**28,534,284,093**

3.6.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL) /Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) Diterima dari Entitas Lain/ Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Sampai dengan 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp(824.383.240,00). sedangkan DKEL sebesar Rp24.870.531.632,00

Tabel 33

Rincian DKEL dan DDEL

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan Ke Entitas Lain	
Realisasi Belanja Pegawai	10,738,086,430.00
Realisisasi Belanja Barang	12,139,902,247.00
Reallisasi Belanja Modal	1,992,542,955.00
Jumlah DKEL	**24,870,531,632.00**
Diterima dari Entitas Lain	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	75,132,000.00
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makananan	748,884,806.00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	494,806.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Anggaran Tahun Lalu	366,434.00
Jumlah DDEL	**824,878,046.00**

E.3.6.1 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal Badan POM. Rincian transfer masuk dan transfer keluar di BBPOM Pontianak sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut :

Tabel 34

Daftar Transfer Masuk Per 31 Desember 2022

(Dalam rupiah)

DAFTAR TRANSFER MASUK Per 30 September 2022						
No	**Pengirim**	**No. BAST**	**TGL BAST**	**Jml**	**Nilai Barang (Rp)**	**Keterangan**
Online						
1	PPPOMN	T-PP.05.02.10.104.02.22.053A	21-Feb-22	27	4,473,936.00	Mikroba
2	PPPOMN	PP.03.02.10.105.03.22.088A	07-Mar-22	23	6,146,335.00	Baku
3	PPPOMN	PP.03.02.10.105.07.22.206A	02-Jul-22	8	1,292,638.00	Baku
4	PPPOMN	T-PP.05.02.10.104.07.22.150A	01-Jul-22	1	163,014.00	Mikroba
5	PPPOMN	PP.03.02.10.105.10.22.332A	03-Okt-22	18	5,686,419.00	Baku
6	PPPOMN	PP.03.02.10.105.11.22.374A	01-Nov-22	27	5,956,704.00	Baku
7	PPPOMN	PP.03.02.10.105.11.22.393A	24-Nov-22	8	1,460,442.00	Baku
8	PPPOMN	PP.03.02.10.105.11.22.434	23-Des-22	4	352,192.00	Baku
9	BBPOM Surabaya	PP.03.01.15A.15A1.06.22.69	22-Jun-22	1	3,190,000.00	Media Mikro
	Jumlah Transfer Masuk Online			**117**	**28,721,680.00**	

Tabel 35

Daftar Transfer Keluar Per 31 Desember 2022

(Dalam rupiah)

DAFTAR TRANSFER KELUAR Per 30 September 2022						
No	**Penerima**	**No. BAST**	**TGL BAST**	**Jml**	**Nilai Barang (Rp)**	**Keterangan**
Online						
1	Loka Sanggau	PL.03.07.20A.20A5.09.22.65	31 agus 2022	130	1,080,885,608.00	PM
		Akumulasi Penyusutan PM			-902,854,651.00	
2	Loka Sanggau	PL.03.07.20A.20A5.09.22.65	31 agus 2022	1	62,004,651.00	GB
		Akumulasi Penyusutan GB			-10,540,792.00	
3	Loka Sanggau	PL.03.07.20A.20A5.09.22.65	31 agus 2022	1	30,800,000.00	Software
		Akumulasi Penysutan Software			-15,400,000.00	
Jumlah Transfer Keluar				**132.00**	**244,894,816.00**	

Ekuitas Akhir Rp48.583.002.872,00

E.3.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp48.583.002.872,00 dan Rp53.420.459.653,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 Perubahan Pejabat Pengelola Keuangan Balai Besar POM di Pontianak

Per 31 Desember 2022 terdapat perubahan pejabat Pengelola Keuangan Balai Besar POM di Pontianak Tahun Anggaran 2022. Hal ini sesuai dengan SK Kuasa Pengguna Anggaran Nomor KU.02.01.20A.20A5.12.22.189 Tanggal 30 Desember 2022, yaitu sebagai berikut :

1) Kuasa Pengguna Anggaran :
   - ✓ Fauzi Ferdiansyah, S.Si., Apt
2) Pejabat Pembuat Komitmen :
   - ✓ Dia Purnawati,S.Si, Apt
   - ✓ Berthin Hendry Dunard, S.Si
3) Pejabat Penandatangan/Penguji SPM :
   - ✓ Linda Kurniawati, S.E
4) Bendahara Pengeluaran :
   - ✓ Valentina Bornok K. Lumbantobing, A.Md

F.3 Alat Gelas Kualitatif

Persediaan alat gelas kualitatif merupakan alat gelas yang masih berada di gudang dan/ atau alat gelas yang berada di laboratorim namun belum digunakan sesuai Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.

Alat gelas kualitatif yang telah digunakan pada laboratorium, dilakukan pencatatan manajerial secara manual. Jumlah persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi baik pada Balai Besar POM di Pontianak per 31Desember 2022 adalah sejumlah 8.740 unit, dengan rincian pada lampiran stock alat gelas.

F.4 Barang Bukti

Dalam melaksanakan fungsinya, Badan POM melakukan proses penyidikan di bidang Obat dan Makanan (penindakan) mengacu pada KUHAP, dalam hal ini barang

bukti disita dari pemilik/penguasa barang untuk selanjutnya digunakan dalam pembuktian sesuai dalam pasal 1 angka 3 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 16 Tahun 2014. Barang-barang yang dilakukan penyitaan sebagai barang bukti, merupakan barang yang diduga secara langsung maupun tidak langsung terkait tindak pidana yang sedang ditangani sehingga akan dapat memberikan petunjuk (menggambarkan) tindak pidana yang terjadi.

Barang Bukti adalah benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud atau tidak berwujud yang telah dilakukan penyitaan oleh PPNS untuk keperluan pemeriksaan dalam tingkat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan.

Barang sitaan dalam perkara tindak pidana obat dan makanan yang masih berada di Balai Besar POM di Pontianak periode 31 Desember 2022 sampai dengan tanggal 17 Januari 2023 sebagai berikut:

Tabel 36

Barang Sitaan Tindak Pidana Obat dan Makanan

Di Pontianak Per 31 Desember 2022

No	Proses	Klasifikasi								
		Obat	OT	SK	Obat Kuasi	Pangan	Kemasan	Kosmetik	Mesin/Alat Produksi	Lain-lain
1	Proses SPDP									
2	Tahap I									
3	p-18/p-19									
4	P21	120	294					7567		
5	SP3									
TOTAL (pcs)		120	294					7567		

F.5 Rumah Dinas

Balai Besar POM di Pontianak memiliki Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen, NUP 4.01.02.01.00.2 yang memiliki luas 70m2 berlokasi di Jl.dr.Wahidin S, Gg

Sepakat IV, Jalur I dengan Kondisi Gedung dan Bangunannya Rusak Berat sehingga tidak dapat serta tidak layak untuk ditempati, maka saat ini untuk Rumah Dinas Kepala Balai dilakukan sewa Gedung dan Bangunan Rumah Dinas. Balai Besar POM di Pontianak tidak menerima PNBP sewa Gedung dan Bangunan Rumah Dinas hingga dilakukan renovasi pada Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen.

F.6 Transfer Masuk Manual

BBPOM di Pontianak senilai Rp10.620.000,00 dikarenakan satker BBPOM di Pontianak melakukan input manual transfer masuk dari PPPOMN, sedangkan satker PPPOMN tidak melakukan transfer keluar manual, atas hal ini telah dilakukan koreksi di Persediaan berdasarkan pada Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Persediaan Semester 1 nomor B-PL.03.10.20A.20A5.03.22.273A Tanggal 30 Maret 2022.